

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Implementasi kebijakan alokasi anggaran pendidikan di Kota Yogyakarta oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dilakukan dalam bentuk; penggunaan metode musyawarah secara mendalam dan intensif; pengalokasian anggaran pokok dimenitif (suatu anggaran yang sudah pasti) dalam dokumen pelaksanaan anggaran; pengalokasian anggaran yang ditujukan untuk kebijakan santunan, data yang digunakan adalah sesuai data Kartu Menuju Sehat (KMS) yang dikeluarkan setelah melalui proses verifikasi.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, bisa dikategorikan bahwa implementasi kebijakan tersebut mendapat kriteria baik, dilihat dari prosentase keberhasilan program dan kegiatan, maupun pendanaannya di sektor pendidikan terhadap aktor-aktor yang bergerak dalam bidang pendidikan di Kota Yogyakarta.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi kebijakan tersebut, seperti; perubahan kondisi ekonomi baik global maupun nasional; perubahan kondisi politik yang sangat substansial.

## **B. SARAN**

1. Dalam mengimplementasikan kebijakan alokasi anggaran yang terkadang masih terjadi keterlambatan di lapangan, diharapkan untuk ke depannya bisa menjalankan dengan waktu lebih tepat lagi.
2. Aturan anggaran yang begitu rumit yang dirasa dapat membebani, diharapkan untuk ke depannya agar bisa membuat formula kebijakan yang lebih sederhana sehingga mudah dicerna oleh para implementor kebijakan.